

ANALISIS LAMA PERSALINAN TERHADAP KEJADIAN *SECTIO CAESAREA*

Suwarnisih*, Yeni Anggraini, Hastutik

STIKes Mitra Husada Karanganyar

Tasikmadu, Karanganyar, Jawa Tengah

*Corresponding author : suwarnisih.mhk@gmail.com

Info Artikel	Abstrak
<p>DOI : doi.org/10.26751/jikk.v15i2.2393</p> <p>Article history: Received March 01, 2024 Revised : May 10, 2024 May 18, 2024 June 22, 2024 Jully 2, 2024 Jully 8, 2024 Accepted July 18, 2024</p> <p>Kata kunci : Tipe Persalinan, Lama Persalinan, <i>Sectio Caesarea</i></p>	<p>Persalinan merupakan suatu proses biologis normal. Namun, adakalanya terjadi kendala yang memerlukan intervensi medis, seperti operasi caesar, guna memastikan keselamatan ibu dan bayi. Tingkat pelaksanaan operasi caesar bervariasi antara rumah sakit umum (11%) dan rumah sakit swasta (lebih dari 30%), melebihi rata-rata global yang ditetapkan oleh WHO (5-15%). Penelitian ini ingin mengkaji apakah durasi persalinan menjadi faktor yang berkontribusi pada perbedaan tersebut. Penelitian ini menggunakan metode pengamatan untuk menganalisis data. Data dikumpulkan menggunakan lembar ceklis. Semua ibu yang melahirkan di Rumah Sakit Ibu dan Anak Kabupaten Karanganyar pada tahun 2022 menjadi objek penelitian. Jumlah ibu yang diteliti sebanyak 193 orang. Hasil analisis Chi-square menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan secara statistik. Nilai Chi-square hitung (21.120) jauh melebihi nilai kritis tabel (5.991) pada taraf signifikansi 5%, dengan nilai probabilitas mendekati nol. Hal ini mengindikasikan bahwa hipotesis nol harus ditolak. Analisis data menunjukkan adanya korelasi antara durasi persalinan dengan metode persalinan yang dipilih. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi faktor-faktor tambahan yang mungkin berkontribusi terhadap pemilihan metode persalinan.</p> <p style="text-align: center;">Abstract</p> <p><i>Childbirth is a normal biological process. However, sometimes there are complications that require medical intervention, such as a cesarean section, to ensure the safety of both the mother and the baby. The rate of cesarean sections varies between public hospitals (11%) and private hospitals (over 30%), exceeding the global average set by WHO (5-15%). This study aims to investigate whether the duration of labor contributes to this difference. The research uses observational methods to analyze data. Data were collected using checklists. All mothers who gave birth at the Ibu dan Anak Hospital in Karanganyar Regency in 2022 were included in the study. A total of 193 mothers were studied. Chi-square analysis results showed a significant statistical difference. The calculated Chi-square value (21.120) far exceeded the critical table value (5.991) at a 5% significance level, with a probability value close to zero. This indicates</i></p>

that the null hypothesis should be rejected. Data analysis revealed a correlation between the duration of labor and the chosen method of delivery. Further research is recommended to explore additional factors that may contribute to the choice of delivery method.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.

I. PENDAHULUAN

Kesehatan masyarakat di Indonesia dinilai berdasarkan angka kematian. Selama periode 2020-2024, pemerintah memprioritaskan penurunan angka kematian ibu. Pada tahun 2022, upaya ini menjadi fokus utama dalam program kesehatan nasional, dengan target khusus untuk menurunkan angka kematian ibu dan bayi. (Pusat Kajian Badan Keahlian DPR RI, 2021).

Upaya penurunan angka kematian ibu telah membuahkan hasil, terlihat dari penurunan AKI dari 390 menjadi 320 per 100.000 kelahiran hidup dalam kurun waktu 1991-2020. Namun demikian, laju penurunan tersebut belum cukup untuk mencapai target yang ditetapkan (Kompas, 2021).

Untuk menurunkan angka kematian ibu, perlu ditingkatkan kualitas pelayanan kesehatan ibu, mulai dari pemeriksaan kehamilan hingga perawatan pasca persalinan. Pelayanan ini harus mudah diakses dan mencakup seluruh aspek kesehatan ibu dan anak. Selain itu, penting juga untuk memastikan bahwa semua tenaga kesehatan terlatih dengan baik dan mengikuti standar praktik terbaik untuk memberikan perawatan yang optimal. Agar angka kematian ibu dapat ditekan, perlu ditingkatkan akses masyarakat terhadap fasilitas kesehatan untuk melahirkan. Dengan demikian, setiap ibu dapat mendapatkan penanganan yang tepat oleh tenaga medis yang kompeten. (Dinkes Jateng, 2021). Persalinan merupakan proses fisiologis yang normal. Namun, dalam beberapa kasus, terjadi penyulit yang memerlukan intervensi medis, salah satunya adalah SC, untuk memastikan keselamatan ibu dan bayi. Data menunjukkan bahwa tingkat penggunaan SC di Indonesia masih cukup tinggi, terutama di rumah sakit swasta yakni sekitar 11%. Angka

ini melebihi rekomendasi WHO yang menetapkan kisaran 5-15% per 1000 kelahiran hidup. Permintaan operasi caesar menunjukkan perbedaan yang signifikan di berbagai wilayah. Di Cina, peningkatannya sangat tinggi mencapai 46%, sedangkan di kawasan Asia, Eropa, dan AS, kenaikannya mencapai 25%. (Ferinawati dan Hartati, 2019). Terdapat disparitas yang signifikan dalam tingkat penggunaan operasi caesar antar wilayah di Indonesia. DKI Jakarta mencatat angka tertinggi (31,1%), sedangkan Papua memiliki angka terendah (6,7%), dengan rata-rata nasional sebesar 17,6%. Data menunjukkan bahwa pasien di Jawa Tengah cenderung memilih operasi caesar sebagai metode persalinan, dengan proporsi mencapai 17,1%. (Balitbangkes RI, 2018).

Kajian serupa pernah dilaksanakan Ruri Maiseptya Sari dan Nuril Absari (2017) Analisis terhadap 296 kasus persalinan di RS DKT Bengkulu pada tahun 2017 menunjukkan prevalensi persalinan caesar sebesar 77,4%. Persentase persalinan normal, gawat janin, dan cephalopelvic disproportion (CPD) masing-masing adalah 22,6%, 14,2%, dan 26,7%. Hasil uji statistik mengungkapkan adanya korelasi signifikan antara gawat janin dan CPD dengan tindakan operasi caesar. Ibu dengan gawat janin memiliki odds ratio 1,358 untuk menjalani operasi caesar, sementara ibu dengan CPD memiliki odds ratio 1,447. Salah satu faktor predisposisi terjadinya *sectio caesarea* adalah partus lama (Hayati, 2023). Tujuan riset untuk melakukan analisis lama persalinan dengan kejadian SC.

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dipakai dalam kajian ini ialah *observasional analitik* dengan pendekatan *retrospektif* yaitu untuk

mengetahui hubungan antara persalinan lama dengan jenis persalinan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari rekam medis. Penelitian ini menggunakan seluruh pasien yang melahirkan di rumah sakit ibu dan anak kabupaten Karanganyar pada bulan Januari hingga bulan Desember 2022 yaitu 193 responden. Tehnik sampling yang digunakan adalah *total sampling*, dimana semua populasi dijadikan sampel. Kriteria sampel nya ibu yang melahirkan baik SC maupun pervaginam. Pada penelitian ini menggunakan instrumen penelitian yang berupa lembar observasi ceklist, untuk pengumpulan data menggunakan sumber data sekunder (data rekam medik klien/responden). Analisa data menggunakan chikudrat (X^2). Penelitian ini sudah dilakukan telaah proses kaji etik dari Komite Etik Penelitian STIKes Mitra Husada Karanganyar dengan No: 067/KEPK-STIKesMHK/EC/V/2022.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dapat dijabarkan dibawah ini :

Tabel 1. Jumlah Responden Didasarkan Pada Jenis Persalinan

Tipe	Jumlah	(%)
<i>Sectio Caesarea</i>	144	74.6
Tidak <i>Sectio Caesarea</i>	49	25.4
Jumlah	193	100.0

Sumber : Rekam Medik, 2022

Dari total responden, sebanyak 144 orang (74,6%) memilih operasi caesar sebagai metode persalinan. Sementara itu, hanya 49 orang (25,4%) yang memilih persalinan normal.

Tabel 2. Jumlah Responden Didasarkan Kategori Lama Persalinan

Kategori	Frekuensi	(%)
Persalinan Lama	80	41.5
Tidak Persalinan Lama	113	58.5
Jumlah	193	100.0

Sumber: Rekam Medik, 2022

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa mayoritas responden tidak mengalami persalinan lama sejumlah 113 responden (58.5%), dan sebagian kecil responden yang mengalami persalinan lama sejumlah 80 responden (41.5%).

Tabel 3. Hubungan Lama Persalinan dengan Kejadian *Sectio Caesarea*

Persalinan Lama	<i>Sectio Caesarea</i>				Total	<i>p-value</i>	OR CI 95%	
	<i>Sectio Caesarea</i>		Tidak SC					
	N	%	n	%				
Persalinan Lama	46	57.5	34	42.5	80	100	0.000	21.120
Tidak Persalinan Lama	98	86.7	15	13.3	113	100		

Sumber: Hasil Olah Data, 2023

Berdasarkan analisis Chi-Square, diperoleh nilai statistik uji sebesar 21.120, melebihi nilai kritis tabel (5.991) pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian, terdapat bukti yang cukup kuat untuk menolak hipotesis nol. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara persalinan lama dengan jenis persalinan.

Tabel 4. Hasil Correlations

Symmetric Measures			
		Value	Approx. Sig.
Nominal	by Contingency	.314	.000
Nominal	Coefficient		
N of Valid Cases		193	

(Sumber : Hasil Olah Data, 2023)

Nilai interval kepercayaan 95% untuk koefisien kontingensi sebesar 0,314 mengindikasikan bahwa hubungan antara persalinan lama dan jenis persalinan tidak

signifikan secara statistik. Berdasarkan data penelitian, terdapat 46 responden yang mengalami persalinan lama dan akhirnya menjalani prosedur operasi caesar (SC). Analisis lebih lanjut menunjukkan adanya korelasi antara durasi persalinan dan jenis persalinan yang dipilih, yaitu operasi caesar. Dapat disimpulkan bahwa durasi persalinan yang panjang berkontribusi signifikan terhadap tingginya angka persalinan secara caesar di rumah sakit tersebut. Temuan studi ini selaras dengan studi Olivia Tri Monica dkk (2023), dimana sebanyak 70% responden mengalami persalinan berkepanjangan, dan sebagian besar dari mereka (57,1%) memiliki riwayat operasi caesar. Ini memperlihatkan jika terdapat korelasi positif antara durasi persalinan dan tindakan operasi caesar pada ibu-ibu yang melahirkan di RSUD H. Abdul Manap kota Jambi. Studi ini juga selaras dengan studi Najmi Hayati dkk (2023) mengenai korelasi antara kesulitan persalinan, kondisi janin, dan lamanya persalinan dengan tindakan operasi caesar pada ibu hamil pertama di RSIABDT tahun 2022. Namun temuan studi ini berlawanan dengan Yuhana dkk (2020) yang membahas Keterkaitan Ruptur Ketuban Awal, Persalinan Prolongasi dan Risiko Janin dengan Tindakan Operasi Caesar.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara durasi persalinan dan penggunaan tindakan operasi caesar. Durasi persalinan yang lebih lama berpotensi meningkatkan kemungkinan tindakan operasi caesar sebagai upaya untuk memastikan keselamatan ibu dan bayi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin mengungkapkan rasa terima kasih yang tulus kepada Lembaga Penelitian STIKes Mitra Husada Karanganyar atas seluruh dukungan yang telah diberikan. Dengan bantuan dan sokongan dari Bapak/Ibu, penulis berhasil menyelesaikan penelitian ini dengan sukses.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Rahayu Prihartini. 2019. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persalinan dengan Tindakan Sectio Caesaria (SC) pada Ibu Bersalin. *Jurnal Kesehatan Pertiwi*. Vol. 1 (1) : 12 – 20. [online] available at : <https://journals.poltekeshp.ac.id/index.php/pertiwi/article/view/4>
- Alfianty Dwi Ayu Ramdhanie, Nina Yusnia. 2020. Kejadian Preeklamsi Berat dan Kaitannya dengan Tindakan Sectio Caesarea. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia*. <https://journals.stikim.ac.id/index.php/jike/article/view/422/378>
- Ameliah, R., Sari, E. P. and Hamid, S. A. 2022. Hubungan Kelainan Letak Janin, Preeklampsia dan Ketuban Pecah Dini dengan Sectio Caesaria di RSUD Dr. H. Mohamad Rabain Muara Enim'. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, Vol 22 (1), p. 522. doi: 10.33087/jiubj.v22i1.1799.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Ari Kurniarum. 2016. *Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir*. Jakarta Selatan : Pusdik SDM Kesehatan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan
- Asrinah, P. S. S., Dewi, S., & Nirmala, S. D. 2010. *Asuhan Kebidanan Masa Persalinan*. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Balitbangkes RI. 2018 'Laporan Riskesdas 2018 Nasional.pdf', Lembaga Penerbit Balitbangkes.
- Daniyati, A. Shohipatul Mawaddah. Faktor - faktor Penyebab Terjadinya Persalinan Dengan Tindakan Sectio Caesarea di Ruang Bersalin Rumah Sakit Tingkat IV Wira Bhakti Mataram. *JIKF* Vol. 9 No. 2 September 2021. Hal 64 – 68. - <http://ejournal.unwmataram.ac.id/jikf/article/view/872/455>

- Desti Widya Astuti. 2018. Kejadian Sectio Caesarea Ditinjau dari Disproporsi Kepala Panggul dan Plasenta Previa. *Jurnal Cendekia Medika STIKES AL – Ma'arif Baturaja*. Vol.3 (1) : 1-5. E – ISSN :2620 – 5424. [online] available at : https://jurnal.stikesalmaarif.ac.id/index.php/cendekia_medika/article/view/43
- Esta, F. A. 2017 'Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Terjadinya Persalinan Sectio Caesarea di RSUD Rantauprapat Tahun 2017', *Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 01, pp. 1–7. Available at: <http://www.albayan.ae>.
- Fatimah, S. A. Ulfa Fatmasaanti. Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Jenis Persalinan Pada Ibu Hamil. *Jurnal Kebidanan* Vol 6, No 3, Juli 2020 : 277-281.
- Ferinawati, F. dan Hartati, R. 2019. Hubungan Mobilisasi Dini Post Sectio Caesarea Dengan Penyembuhan Luka Operasi Di RSUD Avicenna Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen, *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 5(2), p. 318. doi: 10.33143/jhtm.v5i2.477
- Hidayat A, 2007. *Metode Kebidanan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Isti Mulyawati, Mahalul Azam, Dina N Anggraini Ningrum. 2011. Faktor Tindakan Persalinan Operasi Sectio Caesarea. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Kemas 7 (1) : 15 – 24. E-ISSN1858 – 1196. [online] available at : <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/kemas/article/view/1788/1979>
- Kompas, 2021. Angka Kematian Ibu dan Bayi Meningkat. [online]available at:<https://www.kompas.id/baca/ilmu-pengetahuan-teknologi/2021/03/08>
- Luthfiyani, SN. 2020. Persalinan Lama. <https://www.alomedika.com/penyakit/obstetrik-dan-ginekologi/partus-lama>.
- Machado IN, Martinez SD, Barini R. 2012. Anencephaly: Do the pregnancy and maternal characteristics impact the pregnancy outcome. *Internat Scholary Res Network*. 2012;2012:127490.
- Manuaba, I. G. 2010. Ilmu kebidanan, penyakit kandungan dan keluarga berencana. Jakarta : EGC, 15, 157.
- Manuaba I. G 2012. Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB, Jakarta: EGC.Moore Hacker. Esensial Obstetri dan Genekologi. Edisi 11. Jakarta Buku kedokteran EGC; 2001.
- Najmi Hayati, Purwani Pujiati, Nurwita Trisna Sumanti. 2023. Hubungan Antara Cephalopelvik Disproportion (Cpd), Gawat Janin Dan Partus Lama Dengan Kejadian Sectio Caesarea (SC) Pada Ibu Primipara Di RSIABDT Tahun 2022. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*. Vol.2, No.5 Mei 2023. [online]available at: ejournal.nusantaraglobal.ac.id/index.php/sentri
- Nurhapipa. 2015. Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Dalam Memilih Penolong Persalinan di Puskesmas XIII Koto Kampar I Tahun 2015. *Jurnal Kesehatan Komunitas*. 2 (6): 1-9
- Olivia, T.M. Mawaddah T Khamisy, Reni Hariyanti, Silvia Mariana. 2023. Hubungan Usia, Partus Lama Dan Gawat Janin Pada Ibu Hamil Dengan Sectio Caesarea Di Rsud H. Abdul Manap Kota Jambi. *Jurnal Bahana Kesehatan Masyarakat (Bahana of Journal Public Health)*. Vol 7(1) : 30 – 34. [online] available at : <https://journal.poltekkesjambi.ac.id/index.php/GBK/issue/view/32/Full%20Issue%20Jurnal%20Bahana%20Kesehatan%20Masyaraka%20V7%20I1%202023>
- Oroh S, Suparman E, Tendean HMM. 2015. Karakteristik Persalinan Prematur di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. *Jurnal e-Clinic*. Vol 3(2) : 707 -11.
- Oxorn, Harry dan William R. Forte. 2010. Ilmu Kebidanan Patologi & Fisiologi Persalinan. Yogyakarta : Yayasan Essentia Medica.

- Prawirohardjo dan Wiknjosastro. 2002. Ilmu Kebidanan. Yayasan Bina Pustaka-Sarwono Prawirohardjo. Jakarta
- Prihatini, A. R. Roni Iryadi. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Persalinan Dengan Tindakan Sectio Caesarea (SC) Pada Ibu Bersalin. *Jurnal Kesehatan Pertiwi*. Politeknik Kesehatan Bhakti Pertiwi Husada Volume I Nomor 1 Tahun 2019 hal 13 – 20. [online]available at: <https://journals.poltekesbph.ac.id/index.php/pertiwi/article/view/4/4>
- Priharyanti Wulandari, Ratna P Maharani, Arifianto. 2018. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Tindakan Persalinan Sectio Caesarea Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Semarang. Faculty of Health Science Universitas Muhammadiyah Magelang. *Journal of Holistic Nursing Science (JHNS)*. Volume 5 (2) : 64 – 71. E-ISSN (Media online): 2579-7751. <https://journal.unimma.ac.id/index.php/-nursing/article/view/2432/1347>
- Pusat Kajian Badan Keahlian DPR RI, 2021. Analisis RKP dan Pembicaraan Pendahuluan APBN NO. 04/an.PKA/VI/2021. Dak Fisik Bidang Kesehatan Dalam Mendukung Target Penurunan Angka Kematian Ibu dan Anak. Jakarta: Pusat Kajian Badan Keahlian Sekertaris Jendral DPR RI.
- Puspitaningrum, R. D., Maria U K Dewi., Siti Istiana. 2013. Korelasi Preeklampsia Berat dan Riwayat Sectio Caesarea dengan Persalinan Sectio Caesarea Di RSUD Islam Harapan Anda Kota Tegal. Hal 107 – 115.
- Salamah Soebrata, E. *et al.* 2022 ‘Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Persalinan Seksio Caesarea di Rumah Sakit Budi Kemuliaan Tahun 2020 Factors Related to Sectio Caesarea at Budi Kemuliaan Hospital in 2020’, *Jurnal Kebidanan dan Kesehatan Reproduksi (JKKR)*, 1(2), pp. 9–15
- Sciscione AC, Ivester T, Largoza M, Manley J, Shlossman P, Colmorgen GH. Acute pulmonary edema in pregnancy. *Obstet Gynecol.* 2003 Mar. Vol 101(3) : 511-5. doi: 10.1016/s0029-7844(02)02733-3. PMID: 12636955.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyanto, 2009. *Riset Kebidanan*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press.
- Sung S, Mahdy H. 2020. Cesarean Section. [Updated 2020 May 5]. In: StatPearls [Internet]. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing; <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK546707/>
- Widiana, I. K. O. *et al.* 2019 ‘Karakteristik Pasien Partus Prematurus Imminens di RSUP Sanglah Denpasar Periode 1 April 2016 - 30 September 2017’, *E-Jurnal Medika*, 8 (3) : 1–7.
- Yessy, O.F. 2023. Analisa faktor yang berhubungan dengan tindakan persalinan Sectio Caesarea (SC) di Rumah Sakit Bhayangkara (Moh. Hasan) Palembang tahun 2022. *Journal of Public Health Innovation*. Vol 03(2) : 107 – 114. E – ISSN : 2775 – 1155. <https://ejournal.stikku.ac.id/index.php/jp/hi/article/view/732>.
- Yuhana, Tuti Farida T. Hubungan Ketuban Pecah Dini, Partus Lama, dan Gawat Janin dengan Tindakan Persalinan Sectio Caesarea di Rumah Sakit TK. IV DR. Noesmir Baturaja Tahun 2020. *Jurnal*. 2020;
- Yuni Fitriana, Andina Vita Sutanto, Ari Andriyani. (2022). Advocacy of Midwives Referring Patients for Sectio Caesarea in Second-Level Health Care Provider Social Security Management Agency in Bantul. *Jurnal kebidanan (JKb)*. Vol. 12 No.1 Hal.26 – 37. E – ISSN :2621-2870. [online] available at : <https://ejournal.poltekkessmg.ac.id/ojs/index.php/jurkeb/-article/view/7726>.